

Narasi oposisi biner dan ambivalensi dalam Mijn Indische Reis (1931) karya H.P. Berlage = Binary opposition and ambivalence narratives in Mijn Indische Reis (1931) by H.P. Berlage

Sekar Ozora Noor Mairas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546143&lokasi=lokal>

Abstrak

Travel writing (catatan perjalanan) telah menjadi medium dokumentasi bagi para penjelajah Eropa, termasuk dari Belanda, ketika menjelajahi luar Eropa pada abad ke-16 hingga ke-19. Kini travel writing telah diakui sebagai sumber sejarah penting bagi Belanda dan juga wilayah-wilayah yang dikunjungi penjelajah Belanda. Penelitian ini berfokus pada buku Mijn Indische Reis (1931), catatan perjalanan H.P. Berlage ketika di Hindia Belanda pada tahun 1923. Identitas Berlage sebagai orang Barat yang melakukan perjalanan ke Timur menjadi unsur menarik untuk mengkaji bagaimana penilaian Berlage sebagai orang Barat terhadap budaya Hindia Belanda. Dengan menggunakan pendekatan pascakolonial yakni Orientalisme dari Edward Said, penelitian ini menemukan bahwa terdapat narasi oposisi biner dalam perbandingan budaya antara Hindia Belanda dengan Barat yang dilakukan oleh Berlage. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan narasi oposisi biner Berlage sehingga identitasnya terekonstruksi di Timur. Ambivalensi narasi oposisi biner di akhir perjalanan Berlage menunjukkan perubahan pandangan orientalis Berlage sebagai orang Barat dengan mengutarakan kritiknya terhadap praktik kolonial yang dilakukan oleh bangsa Belanda. Sehingga dapat disimpulkan Mijn Indische Reis (1931) adalah medium kritik Berlage terhadap pandangan Barat mengenai Timur

..... Travel writing has become a medium of documentation for European explorers, including those from the Netherlands when exploring outside Europe in the 16th to 19th centuries. Now travel writing has been recognized as an important historical source for the Netherlands and also for the regions visited by Dutch explorers. This research focuses on the book Mijn Indische Reis (1931), a travel writing of H.P. Berlage while in the Dutch East Indies in 1923. Berlage's identity as a Westerner who traveled to the East is a unique element in examining how Berlage as a Westerner assessed Dutch Indies culture. By using a postcolonial theoretical approach, namely Orientalism by Edward Said, this research finds that there are binary opposition narratives in the cultural comparison between the Dutch East Indies and the West carried out by Berlage. The results of the research show that there is a change in Berlage's binary opposition narrative so that his identity is reconstructed in the East. The ambivalence of the binary opposition narrative at the end of Berlage's journey shows a change in Berlage's orientalist view as a Westerner by expressing his criticism of colonial practices carried out by the Dutch. So it can be concluded that Mijn Indische Reis (1931) is a medium for Berlage's criticism of Western views on the East.